

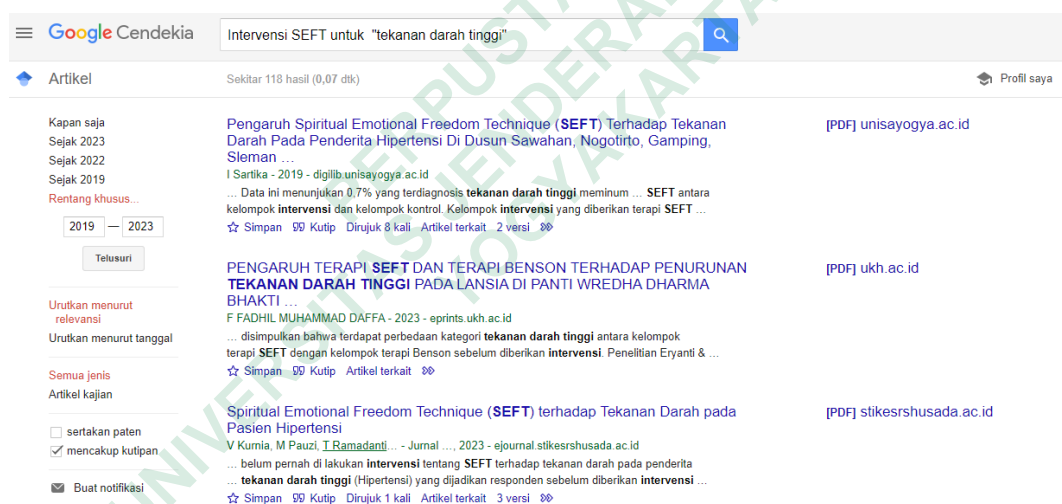
BAB IV

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISA JURNAL

a. Cara Mencari Jurnal

Langkah-langkah dalam mencari jurnal, sebagai berikut :

Pencarian jurnal menggunakan situs “*scholar.google.com*” dengan menggunakan kata kunci “terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*)” dan “Hipertensi”. Selain itu penulis menggunakan filter tahun pencarian dari tahun “2019-2023”. Dari hasil pencarian tersebut didapatkan 118 hasil artikel, kemudian penulis memilih salah satu artikel penelitian dengan judul “*Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi*”



Gambar 4.1

Gambar Pencarian Jurnal melalui Google Scholar

b. Resume Jurnal (IMRAD)

1. Judul Penelitian

Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi

2. Nama Penulis

Vera Kurnia, Muhammad Pauzi, Tika Ramadanti, Rita Gusmiati, Soffi Durratuzzahro Fitri.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi Tahun 2021

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 responden dan responden sudah di diagnosa hipertensi oleh dokter dengan Kelompok umur 20-29 tahun dan Kelompok umur 30-64 tahun.

5. Resume IMRAD

a) Introduction

Hipertensi adalah peningkatan yang terjadi pada tekanan darah yang disebabkan karena adanya penebalan dan hilangnya elastisitas dinding pembuluh darah sehingga terjadi peningkatan resistensi vaskular Rina & Dwi (2021). Menurut Salwa (2023) dalam penelitiannya ia mengatakan jika hipertensi dapat disebabkan oleh terjadinya peningkatan aktivitas jantung dalam memompa darah keseluruh tubuh dalam membawa oksigen maupun nutrisi. Jika hipertensi dibiarkan suatu saat nanti ia akan membuat kinerja organ tubuh terutama pada bagian ginjal dan jantung semakin berat.

Penyakit Hipertensi merupakan masalah utama di berbagai negara di dunia dan hipertensi menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan pada sistem kardiovaskular. Intervensi keperawatan non farmakologi sebagai pendamping pemberian obat yang dilakukan pada penderita hipertensi dapat dilakukan dengan terapi komplementer yang berfokus pada respon fisik, emosional dan spiritualnya. Terapi komplementer yang dimaksudkan adalah terpai SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) yang dilakukan dengan ketukan ringan pada 12 titik meridian tubuh dengan tujuan merangsang dan

mengaktifkan kembali 12 jalur utama meridian tubuh, sehingga menimbulkan menimbulkan efek relaksasi pada tubuh.

b) Methode

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pre-eksperimental (One group pretest dan posttest). Sampel dalam penelitian ini adalah 19 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan diolah dengan komputerisasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi berupa responden yang mendapatkan diagnose medis hipertensi oleh dokter, dengan kelompok umur 20-29 tahun dan 30-64 tahun, responden sebagai pasien hipertensi dengan kategori High Normal dengan grade ringan dan sedang, responden yang diambil belum pernah mendapat *Spiritual Emotional Freedom Technique* sebelumnya, selain itu responden bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami gangguan dalam pendengaran,

c) Result

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa Rata-rata tekanan darah sistolik pada saat pretest adalah sebesar 141.32 mmHg dan diastoliknya dalam angka 93.42 mmHg dan Rata-rata tekanan darah sistolik pada saat posttest adalah sebanyak 136.58 mmHg sedangkan diastoliknya adalah 88.58 mmHg. Dengan demikian dari hasil Uji Wilcoxon Test yang telah dilakukan didapatkan hasil statistik nilai sistolik nilai $p=0.003$ dan diastolik nilai $p=0.001$, $\alpha= 0.05$ ($p<\alpha$) sehingga dalam ha linin ada pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita

hipertensi yang sudah diberikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique*.

d) Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat dan bivariat dimana analisa Univariat ini memiliki tujuan untuk menjelaskan variabel independent dalam penelitian yaitu tentang terapi SEFT yang dilakukan dan variabel dependennya adalah penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi sedangkan analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh SEFT (spiritual emotional freedom technique) terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi pada tahun 2021. Dalam penelitian ini jika data yang dimiliki tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji non-parametrik yaitu dengan Wilcoxon Signed Rank Test. Untuk melakukan Uji ini peneliti menggunakan SPSS for windows dengan p value $\alpha < (0,05)$ maka H_0 ditolak, jika p value $\alpha > (0,05)$ maka H_0 diterima.

e) Discussion

Pengaruh Tekanan Darah sistolik dan diastolik pretest dan posttest saat diberikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap penurunan tekanan darah penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi Tahun 2021 di dapatkan hasil bahwa saat dilakukan uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS for windows untuk mengetahui pengaruh *spiritual emotional freedom technique* terhadap tekanan darah yang tinggi di peroleh hasil Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai tekanan darah sistolik pada saat pretest dan posttest adalah

0.003 dan tekanan darah diastolic pada saat pretest-posttest sebesar 0.001 yang artinya $p < \alpha$ (0.05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* Terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi Tahun 2021.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina (2022) dimana terjadi perubahan tekan darah yang signifikan setelah dilakukannya intervensi SEFT yaitu tekanan darah dari 140/100 mmHg menjadi 130/90 mmHg.

c. Rencana Aplikasi pada Kasus

Tabel 4.1
Tabel SOP Terapi SEFT

No	SOP	Tindakan
1.	Identifikasi Klien	Mengidentifikasi pasien berupa : a. Nama b. TTL c. Alamat d. Gelang identitas pasien/No.RM (jika pasien di RS)
2.	Menjelaskan terkait dengan intervensi yang akan dilakukan	Melakukan komunikasi terapeutik kepada klien dengan menjelaskan secara detail terkait dengan intervensi yang akan dilakukan beserta tujuan dilakukannya intervensi
3.	Melakukan inform consent	Meminta persetujuan kepada klien untuk tindakan yang akan dilakukan
4.	Menjaga privasi klien	Menjaga kerahasiaan klien dan memberikan ketenangan maupun kenyamanan klien selama tindakan dilakukan
5.	Mencuci tangan	Mencuci tangan dengan 6 langkah benar
6.	Mengatur posisi yang nyaman	Pastikan klien dalam posisi yang nyaman ketika dilakukan tindakan
7.	Melakukan pengukuran	Melakukan pengukurane tekanan darah sebelum

tekanan darah	memberikan terapi SEFT kepada pasien untuk mengetahui perbandingan tekanan darah klien sebelum maupun setelah tindakan terapi SEFT
8. Melakukan fase Set-Up	<p>a. Mengajak klien untuk mengucapkan the set up words penuh dengan rasa khusyu', ikhlas dan pasrah sebanyak 3 kali seperti "Ya Allah..meskipun kepala saya pusing dan merasakan sakit karena tekanan darah saya yang tinggi, saya ikhlas menerima rasa sakit ini,saya pasrahkan kesembuhan kepada- Mu Ya Allah, saya ikhlas, saya pasrahkan kepadamu ketenangan hati ini"</p> <p>b. Sambil mengucapkan the set-up words, ajak klien untuk menekan dada pada bagian "sore spot" atau titik nyeri disekitar dada dengan mengetuk ringan menggunakan 2 jari</p>
9. Melakukan fase Tune-in	<p>Memastikan klien memfokuskan kepada rasa sakit yang dialami lalu arahkan pikiran ke tempat yang sakit kemudian sembari mengatakan "Ya Allah saya ikhlas menerima sakit saya ini, saya pasrahkan kesembuhan saya kepadamu"</p> <p>Bersamaan dengan Tune-in kita melakukan langkah yang ketiga yaitu Tapping.</p>
10. Melakukan fase The tapping	Mengetuk ringan menggunakan 2 ujung jari pada titik tertentu di tubuh sebanyak 7x ketukan ringan



Lokasi titik tapping

1. Cr : Crown (pada titik dibagian atas kepala)
2. EB : Eye Brow (titik permulaan alis mata)
3. SE : Side of Eye (diatas tulang samping mata)

	4. UE : Under Eye (2cm dibawah kelopak mata)
	5. UN : Under Nose (dibawah hidung)
	6. Ch : Chin (dibawah bibir)
	7. CB : Collar Bone (diujung tempat bermulanya tulang dada)
	8. UA : Under Arm (dibawah ketiak sejajar dengan putting susu)
	9. BN : Bellow Nipple (2,5cm dibawah putting susu)

11. Melakukan evaluasi dengan pengukuran tekanan darah kembali	Melakukan pengukuran kembali untuk mengetahui hasil tekanan darah klien setelah pemberian terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)
--	---

12. Mencuci tangan	Mencuci tangan dengan 6 langkah benar
--------------------	---------------------------------------

13. Melakukan dokumentasi	Mencatat waktu tindakan, hasil tindakan dan respon klien setelah tindakan
---------------------------	---
